

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

1. Keadaan topografi dan letak wilayah

Desa Kebonagung merupakan salah satu dari 8 (delapan) desa yang terdapat di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak sekitar 8 kilometer dari Pusat Pemerintahan Ibukota Kabupaten Bantul atau sekitar 1,5 kilometer dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Imogiri. Batas-batas Desa Kebonagung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Karang Talun

Sebelah Selatan : Desa Sriharjo

Sebelah Barat : Desa Canden

Sebelah Timur : Desa Karang Tengah

Luas wilayah keseluruhan Desa Kebonagung adalah 187,00 Ha dan terbagi menjadi 5 pedukuhan dan 23 RT (Rukun Tetangga). Pedukuhan-pedukuhan tersebut diantaranya yaitu Pedukuhan Mandingan, Pedukuhan Kanten, Pedukuhan Jayan, Pedukuhan Kalangan dan Pedukuhan Tlogo.

2. Kondisi fisik wilayah Desa Kebonagung

Desa Kebonagung merupakan wilayah membujur ke arah utara-selatan, di wilayah timur terdapat jalan provinsi, jalur wisata menuju pantai Parangtritis Bantul dan pantai Renehan Gunung Kidul. Topografi Desa Kebonagung berupa dataran rendah dengan curah hujan 1.930 mm/tahun dan berada pada ketinggian 120 m diatas permukaan laut yang berdampak pada kondisi tanah yang cukup subur.

B. Keadaan Penduduk

Data kependudukan Desa Kebonagung pada semester I tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Kebonagung sebanyak 3.995 jiwa, dari jumlah tersebut terdapat 1.323 kepala keluarga.

Tabel 2. Jumlah penduduk dan kepala keluarga di Desa Kebonagung

No	Pedukuhan	Jumlah Penduduk (orang)	Kepala Keluarga (orang)
1	Tlogo	794	262
2	Mandingan	619	224
3	Kanten	746	242
4	Kalangan	916	308
5	Jayan	920	287
Jumlah		3.995	1.323

Sumber : Monografi Desa Kebonagung 2017

Jumlah tersebut merupakan total keseluruhan dari lima pedukuhan. Keadaan penduduk Desa Kebonagung dalam penelitian ini dilihat menurut jenis kelamin, usia, pendidikan dan mata pencaharian.

1. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dengan selisih 49 jiwa. Jenis kelamin berpengaruh dengan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kebonagung. Keadaan penduduk Desa Kebonagung menurut jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 3 :

Tabel 3. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin di Desa Kebonagung

No	Pedukuhan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Tlogo	388	406	794
2	Mandingan	304	315	619
3	Kanten	374	372	746
4	Kalangan	450	466	916
5	Jayan	457	463	920
Jumlah		1.973	2.022	3.995
Persentase %		49,3	50,6	100

Sumber : Monografi Desa Kebonagung 2017

Dilihat dari Tabel 3, diketahui bahwa pedukuhan Jayan memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dibandingkan dengan pedukuhan lain. Hal ini juga menunjukkan bahwa pedukuhan Jayan memiliki daerah yang lebih luas. Luas lahan yang terdapat dipedukuhan ini kemudian dapat mendukung berkembangnya pengelolaan lahan pertanian.

2. Keadaan penduduk menurut pendidikan

Pendidikan merupakan penunjang kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat dapat menentukan keadaan tingkat sosial dan dapat mendukung kemajuan daerah tersebut. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi petani dalam memperoleh informasi tentang budidaya usahatani padi yang lebih menguntungkan. Tingkat pendidikan di Desa Kebonagung dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Keadaan penduduk menurut pendidikan di Desa Kebonagung

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Taman Kanak-kanak	131	4,49 %
Sekolah Dasar / Sederajat	944	32,38 %
SMP	656	22,50 %
SMU / SMA	902	30,94 %
Akademi / D1-D3	32	1,10 %
Sarjana	162	5,56 %
Pascasarjana S2-S3	23	0,79 %
Pondok Pesantren	17	0,58 %
Pendidikan Keagamaan	10	0,34 %
Sekolah Luar Biasa	2	0,07 %
Kursus Ketrampilan	25	0,86 %
Tidak Lulus / Tidak Bersekolah	11	0,38 %
Jumlah	2915	100 %

Sumber : Monografi Desa Keboagung 2017

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Kebonagung bervariasi, dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP,

SMU, Sarjana, Pascasarjana sampai yang tidak lulus atau yang tidak bersekolah. Jika dilihat dari tabel di atas tingkat pendidikan di Desa Kebonagung sudah lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak bersekolah atau yang tidak lulus yaitu sebesar 99,61 % untuk masyarakat yang bersekolah dan 0,38 % untuk masyarakat yang tidak bersekolah atau masyarakat yang tidak lulus sekolah, dari jumlah tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Kebonagung sadar akan pentingnya pendidikan sehingga dengan banyaknya masyarakat berpendidikan tinggi maka perkembangan desa akan semakin maju.

3. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian

Tingkat kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat menurut mata pencahariannya. Mata pencaharian masyarakat Desa Keboagung dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Desa Kebonagung

Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	79	2,47 %
TNI / Polri	12	0,38 %
Swasta	178	5,56 %
Wiraswasta / Pedagang	102	3,19 %
Petani	45	1,41 %
Tukang	41	1,28 %
Buruh Tani	562	17,57 %
Pensiunan	60	1,88 %
Peternak	73	2,28 %
Lainnya	1.446	45,20 %
Tidak bekerja / Pengangguran	601	18,79 %
Jumlah	3.199	100 %

Sumber : Monografi Desa Kebonagung 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa mata pencaharian terbanyak adalah mata pencaharian lainnya yaitu sebanyak 45,20 %, yang dimana mata pencaharian

lainnya yaitu ibu rumah tangga, tukang batu, tukang jahit, buruh harian lepas, supir dan honorer. Selain itu banyak juga penduduk di desa Kebonagung yang bekerja sebagai petani atau buruh tani dengan memiliki presentase sebanyak 18,98 %. Desa Keboagung memiliki luas lahan pertanian sebesar 187 ha yang dimana lahan pertanian ini dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Keboagung untuk berusahatani padi organik dan padi non organik.

C. Keadaan Sosial Ekonomi dan Pertanian

Prasarana perekonomian memegang peran penting dalam menunjang perekonomian di suatu daerah. Keadaan perekonomian dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya adalah :

1. Prasarana perhubungan

Prasarana perhubungan erat dengan jalan dimana di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul memiliki kondisi jalan yang cukup baik karena jalan ini sudah bisa dilewati oleh kendaraan roda dua dan roda empat sehingga dalam proses pendistribusian hasil produksi dari produsen ke konsumen menjadi lancar.

2. Prasarana pendidikan

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu daerah dan menjadi faktor yang menyebabkan perubahan sikap, tingkah laku dan pola pikir seseorang dalam mensukseskan pembangunan. Keberhasilan dalam sarana pendidikan dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan dan tersediannya sarana dan prasarana yang dapat membantu menunjang proses

belajar mengajar. Sarana pendidikan yang tersedia di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri dapat dilihat dalam table 6 :

Tabel 6. Prasarana pendidikan di Desa Kebonagung

Sarana Pendidikan	Jumlah (Unit)
Perpustakaan Desa	1
Gedung Sekolah TK	3
Gedung Sekolah Dasar (SD)	2
Gedung SMP	1

Sumber : Monografi Desa Kebonagung, 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa prasarana pendidikan di Desa Kebonagung sudah cukup membantu masyarakat Desa Kebonagung dalam proses belajar, dimana desa mereka telah memiliki perpustakaan desa 1 unit, gedung TK 3 unit, gedung SD 2 unit dan gedung SMP 1 unit.